

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, telah banyak melakukan terobosan dalam aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk memudahkan aktivitas di berbagai bidang. Salah satunya kemudahan dalam melakukan transaksi belanja atau jual beli. Kegiatan jual beli kini dapat dilakukan tanpa perlu keluar rumah ataupun berinteraksi secara langsung antara pembeli dengan penjual.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan sosial yang cepat serta menjadi alat yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan pembelian produk. Di era digital yang penuh tuntutan dan berkembang pesat, layanan keuangan online menjadi semakin populer di kalangan mahasiswa. Salah satu layanan yang sedang berkembang adalah “*PayLater*”.

Perkembangan teknologi belanja *online* telah menciptakan bisnis *marketplace* di Indonesia. *Marketplace* adalah pihak yang memfasilitasi kegiatan jual beli secara *online*. Selain itu, *marketplace* juga menjadi pasar yang diminati oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu diantaranya adalah *Shopee*, PT. *Shopee* Indonesia adalah salah satu *marketplace* terbesar di Indonesia yang berkantor pusat di Singapura di bawah SEA GROUP. PT. *Shopee* Indonesia yang bergerak dibidang *website* dan aplikasi *e-commerce* secara *online*. Diantara sekian banyak *marketplace* yang berkembang di Indonesia, *Shopee* memanfaatkan

fitur *ShopeePayLater* untuk memberikan sebuah inovasi dalam sistem pembayaran cicilan.

Shopee telah menjadi salah satu metode pembayaran yang populer. *Shopee* telah menghadirkan fitur terbaru dalam bentuk pembayaran kartu kredit digital yang disebut *ShopeePayLater*. Fitur ini pertama kali diluncurkan pada Maret 2019, dan saat itu masih dalam tahap uji coba yang belum diperkenalkan secara resmi kepada pengguna.

ShopeePayLater merupakan fitur pembayaran yang memungkinkan pengguna *Shopee* berbelanja dan membayar kemudian dalam jangka waktu tertentu. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk lebih fleksibel saat berbelanja *online*, terutama jika saat ini pengguna tidak memiliki cukup uang tetapi masih ingin membeli juga kerap memberikan penawaran diskon khusus kepada pengguna yang menggunakan metode pembayaran *ShopeePayLater*.

ShopeePayLater bisa digunakan untuk melakukan pembayaran di berbagai bagian platform *Shopee*, kecuali untuk kategori *voucher* dan produk digital. Jika pengajuan *ShopeePayLater* diterima, batas pinjaman pertama yang diberikan adalah Rp750 ribu. Pinjaman ini dapat dilunasi dalam waktu 30 hari tanpa bunga atau dicicil dalam periode 2-3 bulan dengan biaya sebesar 2,95%.

Rincian tagihan akan tersedia setiap tanggal 25, dan pembayaran harus dilakukan paling lambat pada tanggal 5 bulan berikutnya. Jika pembayaran terlambat, akan dikenakan denda sebesar 5% per bulan dari total tagihan. Kehadiran *ShopeePayLater* ditengah pertumbuhan belanja *online* menawarkan solusi yang lebih fleksibel bagi penggunanya. *ShopeePayLater* memanfaatkan tren

ini dengan menawarkan opsi pembayaran yang memungkinkan pengguna berbelanja secara instan tanpa membayar secara langsung. Ada banyak video *tranding* yang beredar di internet saat ini yang menunjukkan tren pakaian, aksesoris seperti tas, sepatu, outfit, dan lain-lain yang memberikan dampak seseorang akan membelinya.

ShopeePayLater tidak secara langsung terkait dengan urgensi. Urgensi merujuk pada situasi di mana sesuatu dianggap penting atau memerlukan tindakan segera, sementara *ShopeePayLater* merupakan pilihan pembayaran yang memberikan fleksibilitas dalam waktu pembayaran. Dalam situasi yang membutuhkan respons cepat, *ShopeePayLater* dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas kepada pengguna yang mungkin membutuhkan barang atau layanan secara mendesak, namun tidak memiliki dana yang cukup pada saat itu. Dengan menggunakan *ShopeePayLater*, pengguna dapat melakukan pembelian mendesak dan membayar dalam jangka waktu yang ditentukan.

Beberapa studi penelitian mengenai *ShopeePayLater* (Aristanti,2020; Eka Astra Susilawaty,2020; Fanny Anggraeny Putri dan Sri Setyo Iriani;2020) memberi gambaran terhadap *paylater* sebagai metode pembayaran alternatif yang sangat digemari oleh kalangan milenial, gaya hidup sosial dan hedonis, dan pengaruh positif antara kepercayaan dan variabel kemudahan mengambil keputusan pembelian dengan pinjaman *online Shopee* bayar nanti.

Dengan memberikan kemudahan tersebut, popularitas belanja *online* semakin meningkat karena dianggap hemat waktu dan lebih fleksibel dalam pemilihan produk. Mahasiswa biasanya menghabiskan waktu berbelanja, tidak

hanya mencari produk yang diinginkan, tetapi mencari informasi tentang produk yang sedang *tren*.

Kemudahan menggunakan Internet dan memproses transaksi pembayaran *online* toko berkontribusi mempertahankan gaya belanja *online*. Alasan berbelanja *online* lebih disukai adalah mahasiswa tidak perlu repot datang ke toko fisik secara langsung. Konsumen hanya perlu membuka ponselnya dan memilih perangkat belanja yang disukainya. Dari proses pemilihan hingga kedatangan produk, konsumen menunggu tanpa harus mengambilnya.

Dalam penggunaan *ShopeePayLater* dapat dikatakan biaya pengeluaran mahasiswa tidak sedikit. Ini bisa dilihat dari intensitas penggunaan *ShopeePayLater* yang cukup tinggi. Konsumsi menggunakan *ShopeePayLater* oleh mahasiswa dapat disebut sebagai tindakan sosial. Pengguna memiliki kecenderungan untuk memamerkan barang yang dibeli kepada teman-teman.

Serta apa yang pengguna beli tergantung dari seberapa populernya produk tersebut pada saat itu sehingga tidak dikatakan ketinggalan zaman atau kemungkinan ingin menjadi *trend setter*. *ShopeePayLater* jelas memiliki efisiensi tinggi karena jumlahnya yang banyak untuk membantu pengguna sebagai konsumen dalam berbelanja *online* (Leary et al 2013).

Dampak dari mahasiswa yang menggunakan *ShopeePayLater* dalam belanja *online* bisa berpengaruh pada beberapa aspek kehidupan mahasiswa itu sendiri. Berikut dampaknya bisa signifikan:

- a. Dampak Emosional

Mahasiswa mungkin merasa senang dan puas saat berbelanja, tetapi juga bisa mengalami perasaan bersalah atau khawatir ketika harus menghadapi tagihan pembayaran.

b. Pengaruh Sosial

Mahasiswa dapat terpengaruh oleh teman sebaya atau media social untuk mengikuti trend belanja dan membeli barang-barang tertentu. Hal ini dapat memicu tekanan social untuk memiliki barang-barang tertentu, bahkan jika mereka tidak mampu membayar secara langsung.

c. Potensi Utang Berkepanjangan

Jika Penggunaan *ShopeePayLater* tidak dikelola dengan baik, mahasiswa beresiko mengalami utang berkepanjangan. Cicilan dan bunga yang harus dibayar bisa membebani keuangan mereka dalam jangka panjang dan menghambat kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana latarbelakang penggunaan *ShopeePayLater* dalam belanja *online* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana dampak penggunaan *ShopeePayLater* dalam belanja *online* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar latarbelakang mahasiswa menggunakan *ShopeePayLater* dalam belanja *online*.
2. Untuk mengetahui dampak mahasiswa menggunakan *ShopeePayLater* dalam belanja *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut: Secara Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi ekonomi yang berkaitan dengan budaya konsumsi dan gaya hidup.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada publik terkait dengan latarbelakang dan dampak penggunaan *ShopeePayLater*.

